

KARYATULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGARUH
ROKOK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA REMAJA



ANGGI ANGGRAYNI
P0752518005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

KARYATULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGARUH
ROKOK TERHADAP KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA REMAJA

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



ANGGI ANGGRAYNI
P0752518005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW*: GAMBARAN PENGETAHUAN
TENTANG PENGARUH ROKOK TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA**
NAMA : ANGGI ANGGRAYNI
NIM : P07525018005

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 15 Juni 2021

Menyetujui

Pembimbing

Nurhamidah, SST, M.Kes

NIP : 196802241988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes

NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW*: GAMBARAN PENGETAHUAN
TENTANG PENGARUH ROKOK TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA**
NAMA : ANGGI ANGGRAYNI
NIM : P07525018005

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 15 Juni 2021

Penguji I

Penguji II

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP.196802241988032002

Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP.196803161988032001

Ketua Penguji

Intan Aritonang, S.SiT, M.Kes
NIP. 196903211989032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg.Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.19691118199312001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PENGARUH ROKOK DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA

Dengan ini saya menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 15 Juni 2021

Anggi Anggrayni
Nim. P07525018005

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 15 JUNE 2021**

Anggi Anggrayni

**A Systematic Review of Description of Knowledge Level of the Effect of Smoking on
Dental and Oral Hygiene Status in Adolescents
ix + 25 Pages, 5 Tables, 2 Appendices**

Abstract

Smoking is a very common habit practiced by various age groups in society, including teenagers. Environmental factors and a low level of knowledge about the impact of smoking affect smoking habits in adolescents. Smoking can negatively affect oral and dental health, such as the appearance of periodontal disease, discoloration of teeth, caries, and can even cause tooth loss. Knowledge of dental and oral hygiene is very important for someone to form a behavior that supports dental and oral hygiene.

This study is a systematic review conducted by reviewing 10 published articles published after 2015, aiming to measure the influence of adolescent smoking status knowledge on dental and oral hygiene.

Through the results of a review of 10 articles, it is known that the majority of smokers (60%) have a moderate level of knowledge, 30% of respondents have it in the good category, and 10% of respondents have it in the bad category; while 60% of smokers have dental and oral hygiene status in the moderate category, and 40% of smokers have it in the good category.

This systematic review concludes that there is a relationship between smoking habits and the dental and oral hygiene status of adolescents, as evidenced by inadequate knowledge of smokers about dental and oral hygiene maintenance. Dental health workers should play an active role in educating and motivating adolescents to avoid smoking, by providing an overview of the dangers of smoking, especially its relation to dental and oral health.

Keywords : Knowledge, Effect of Cigarettes, Dental and Oral Hygiene.
References : 13 (2015-2020)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 15 JUNI 2021**

Anggi Anggrayni

***Systematic Review* : Gambaran Pengetahuan tentang Pengaruh Rokok terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja**

ix + 25 Halaman, 5 Tabel, 2 Lampiran

Abstrak

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat termasuk pada remaja. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja adalah faktor lingkungan serta kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok. Merokok dapat memberikan pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit periodontal, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi. Sedangkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Desain penelitian ini adalah *systematic review*, dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh pengetahuan perokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Penelitian ini dilakukan dengan *me-review* 10 artikel yang terpublikasi yang terbit setelah tahun 2015.

Hasil *review* artikel menunjukkan bahwa sebagian besar kategori pengetahuan perokok adalah sedang sebesar 60%, baik 30% dan buruk sebesar 10% sedangkan status kebersihan gigi dan mulut perokok pada artikel yang telah *di-review* adalah sedang sebesar 60%, baik sebesar 40%.

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan perokok dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dapat menyebabkan perokok kurang memahami perlunya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Sebagai tenaga kesehatan gigi, kita dapat mengambil peranan penting dalam mengedukasi dan memotivasi remaja untuk menghindari rokok, dengan memberikan gambaran tentang bahaya merokok, terutama yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pengaruh Rokok, Kebersihan Gigi dan Mulut.

Daftarbacaan : 13 (2015-2020)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia- NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **“Gambaran Pengetahuan tentang Pengaruh Rokok terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut ”** ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, perhatian, doa, dorongan, nasehat dan prasarana. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku ketua jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu serta semangat dalam menyelesaikan karya ini. Saya sangat berterima kasih untuk semua ilmu pengalaman yang telah diberikan kepada saya, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai .
3. Ibu Intan Aritonang, SSiT, M.Kes selaku dosen dan penguji I, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Kartika Emalijati, SKM, M.Kes selaku dosen dan pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan dan dukungan dalam menyempurnakan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Teristimewa sekali penulis ucapkan kepada Kedua orang tua saya Ayah Abdi Irawan dan Ibu tercinta Mariati, yang telah membesarkan, membimbing serta memberikan dukungan, doa dan motivasi buat penulis serta materi dan pendidikan yang terbaik hingga saat ini.
6. Teristimewa untuk adik saya Nasywa Azzahra yang telah memberikan doa dan semangat kepada saya agar menyelesaikan Karya tulis Ilmiah.
7. Andi Syahputra yang terkasih yang selalu menemani, mendukung dan memberi semangat serta orang paling sabar mendengarkan keluh kesah

saya selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. (Lambe Turah) Melisa Shella, Dinda Ayu Pratiwi, Silvia Lubis, kak Sulan Tika Pratiwi, teman sekaligus sahabat saya yang telah membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapakan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 15 Juni 2021

Anggi Anggrayni

Nim : P07525018005

DAFTAR ISI

Abstract	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus	2
D. Manfaat Penelitian.....	2
D.1 Manfaat Teoritis.....	2
D.2 Manfaat Praktis	2
BAB II	3
LANDASAN TEORI	3
A. Tinjauan Pustaka	3
A.1 Pengetahuan	3
A.2 Klarifikasi Perokok	4
A.3 Pengaruh Rokok Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut.....	4
A.4 Kebersihan Gigi dan Mulut.....	7
B. Penelitian Terkait.....	9
C. Kebaruan Penelitian.....	12
D. Kerangka Berfikir.....	13
BAB III	14

METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian	14
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	14
C. Rumusan PICOS	14
D. Prosedur Penelitian Artikel	14
E. Langkah Penelitian	15
F. Variabel Penelitian	16
G. Defenisi Oprasional Variabel.....	16
G.1 Pengaruh Rokok.....	16
G.2 Kebersihan Gigi Dan Mulut.....	16
H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data	16
H.1 Instrumen Penelitian	16
H.2 Pengolahan Data	17
I. Analisis Penelitian	17
J. Etika Penelitian	17
 BAB IV	 18
HASIL PENELITIAN	18
A. Hasil Karakteristik Umum Artikel.....	18
Keterangan	18
 BAB V.....	 21
PEMBAHASAN	21
5.1 Karakteristik Umum Artikel	21
BAB VI.....	24
PENUTUP.....	24
6.1 Kesimpulan	24
6.2 Saran.....	24
 DAFTAR PUSTAKA	 25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian erkait yang dijadikan dutipan dalam pengerjaansystematic review	9
Tabel 3.1 Kriteria inklunsi dan eksklusi dengan menggunakan format PICOS	14
Tabel 4.1 Karakteristik umum artikel	18
Tabel 4.2Karakteristik pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut. ...	20
Tabel 4.3Gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja.	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir	13
Gambar 2.2 Langkah penelitian	15
Gambar 2.3 Variabel yang berpengaruh dalam penelitian.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penampilan dan kecantikan adalah salah satu hal yang sangat penting, karena penilaian orang lain pertama kali yaitu dari segi penampilan. Salah satu penilaiannya yaitu ketika tersenyum karena terkadang sebagian orang memperlihatkan giginya. Gigi yang putih bersih membuat kita lebih percaya diri. Namun sebagian besar masyarakat mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, terutama pada masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok (Badai Septa 2017).

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan di kalangan masyarakat, kebiasaan merokok dapat ditemukan pada berbagai golongan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Saat ini banyak anak-anak serta remaja yang sudah menjadi perokok aktif. Merokok memiliki pengaruh besar dalam merusak kesehatan. Kebiasaan merokok merupakan salah satu pencetus timbulnya gangguan penyakit rongga mulut serta berpengaruh terhadap estetika, antara lain dapat mengakibatkan perubahan warna gigi, penebalan mukosa, gingivitis, bahkan penyakit kanker mulut. Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, misalnya rokok. Kandungan rokok yang berupa tembakau, nikotin, karbon monoksida, ammonia, dan derivat-derivat lainnya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran (K. Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. P. 2019).

Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja sekarang ini tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan perilaku seseorang bahkan tindakan serta kebiasaan yang dilakukan. Tingkat pengetahuan remaja tentang kandungan rokok serta dampak dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada gigi dan mulut dapat memengaruhi kebiasaan merokok pada remaja pembakaran (K. Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. P.2019).

Berdasarkan pengamatan penulis semasa menjadi mahasiswi , terlihat banyak mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok, Bahkan di kantin kampus ada beberapa mahasiswa yang melakukan kebiasaan merokok. Remaja sebagai generasi penerus bangsa seharusnya mendapatkan pengetahuan lebih tentang berbagai bahaya serta dampak merokok dan apa saja yang menjadi akibat dari suatu kebiasaan merokok, hal-hal tersebut perlu diperhatikan oleh para pengajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui “**Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungannya merokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kriteria tentang kebersihan gigi dan mulut.
- b. Untuk mengetahui nilai OHI-S akibat pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut remaja

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Systematic review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis penelitian terkait dengan gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian *systematic review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia dipustaka Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimiliki, meliputi indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Novitasari menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan antara lain, usia, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, minat, lingkungan dan informasi. (Karen Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. Pangemanan 2019).

A.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Usia

Usia adalah masa antara lahir hingga waktu kini, Singkatnya usia adalah bagian dari umur.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan. Pembayaran gaji dapat dalam bentuk upah per jam, gaji tahunan atau pekerjaan borongan, tergantung dari jenis profesi dan di sektor mana mereka bekerja.

4. Pengalaman

Pengalaman ialah hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia.

Berasal dari kata peng-alam-an. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan.

5. Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

6. Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut.

7. Informasi

Informasi adalah pesan atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang.

A.2 Klasifikasi Perokok

1. Perokok ringan adalah perokok yang menghisap 1-10 batang rokok perhari.
2. Perokok sedang adalah perokok yang menghisap 11-20 batang rokok perhari.
3. Perokok berat adalah perokok yang menghisap 21-30 batang rokok perhari.

A.3 Pengaruh Rokok Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan hasil prevalensi perokok dari tahun ke tahun semakin meningkat. Mengonsumsi rokok pada tahap awal tidak dirasakan efeknya, namun lama kelamaan akan muncul berbagai penyakit dalam tubuh perokok, dan menyebabkan timbulnya kondisi patologik di rongga mulut. Gigi dan jaringan lunak rongga mulut, merupakan bagian yang

mengalami kerusakan akibat rokok. Penyakit karies gigi, kebersihan gigi, penyakit periodontal, kehilangan gigi dan kanker mulut merupakan kasus yang ditemukan pada perokok. Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja sekarang ini tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan perilaku seseorang bahkan tindakan serta kebiasaan yang dilakukan. Tingkat pengetahuan remaja tentang kandungan rokok serta dampak dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada gigi dan mulut dapat memengaruhi kebiasaan merokok pada remaja (K. Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. P. 2019).

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok. Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut yaitu penyakit periodontal yang berupa gingivitis, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi. Sedangkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, termasuk rokok. Kandungan rokok yang berbahaya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran. Panas yang ditimbulkan dari pembakaran rokok dapat menyebabkan gangguan vaskularisasi dan sekresi saliva. Selain itu bahan yang terkandung dalam rokok dapat mengendap pada gigi menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar, sehingga plak dan bakteri mudah melekat. Rokok dapat mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dapat menimbulkan manifestasi penyakit periodontal pada perokok berupa penimbunan plak pada gigi yang didukung dengan faktor lainnya (Cut M. D., Zuraida U. B., Sunnati November 2016).

Penampilan dan kecantikan adalah salah satu hal yang sangat penting, karena penilaian orang lain pertama kali yaitu dari segi penampilan. Salah satu penilaiannya yaitu ketika tersenyum karena terkadang sebagian orang

memperlihatkan giginya. Gigi yang putih bersih membuat kita lebih percaya diri. Namun sebagian besar masyarakat mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya, terutama pada masyarakat yang mempunyai kebiasaan merokok. Masih banyak orang yang belum mengetahui secara jelas apa dan bagaimana gangguan kesehatan akibat asap rokok, karena tingkat pengetahuan masyarakat berbeda-beda. Mulain dari tingkat pengetahuan yang rendah, sedang bahkan tinggi (Badai Septa 2016).

Asap rokok mengandung zat-zat yang bersifat toksik, mengiritasi dan karsinogen. Ada tiga kandungan rokok yang utama menyebabkan gangguan kesehatan yaitu, nikotin, tar dan karbonmonoksida. Zat karsinogen pada rokok menyebabkan penurunan sistem imun, inflamasi saluran kelenjar saliva, iritasi serta perubahan fungsional pada kelenjar saliva. Nikotin merupakan bahan yang paling berpengaruh terhadap perubahan laju aliran saliva. Saliva yang berfungsi sebagai self cleansing akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap status kesehatan dan kebersihan rongga mulut. Tar yang masuk ke rongga mulut sebagai uap padat akan mengendap dipermukaan gigi hal ini menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar sehingga plak lebih mudah menempel. Gas karbonmonoksida dalam rokok dapat meningkatkan tekanan darah yang akan berpengaruh pada sistem pertukaran hemoglobin (Jeanyvia A. S., Rosihan Adhani, Isnur Hatta A. 2018).

A.3.1 Kandungan yang Ada didalam Rokok

1. Karbon monoksida

Salah satu kandungan rokok yang merupakan gas beracun adalah karbon monoksida. Senyawa yang satu ini merupakan gas yang tidak memiliki rasa dan bau. Jika terhirup terlalu banyak, sel-sel darah merah akan lebih banyak berikatan dengan karbon monoksida dibanding dengan oksigen. Akibatnya fungsi otot dan jantung akan menurun. Hal ini akan menyebabkan kelelahan, lemas, dan pusing.

2. Nikotin

Kandungan rokok yang paling sering disinggung-singgung adalah nikotin. Nikotin memiliki efek candu seperti opium dan morfin. Nikotin berfungsi sebagai perantara dalam sistem saraf otak yang menyebabkan berbagai reaksi biokimia, termasuk efek menyenangkan dan menenangkan. Nikotin yang dihisap perokok akan terserap masuk ke aliran darah, kemudian merangsang tubuh untuk memproduksi lebih banyak hormon adrenalin, sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah, denyut jantung, dan pernapasan.

3. Tar

Kandungan rokok lainnya yang bersifat karsinogenik adalah tar. Tar yang terhirup oleh perokok akan mengendap di paru-paru. Timbunan tar ini berisiko tinggi menyebabkan penyakit pada paru-paru, seperti kanker paru-paru dan emfisema. Tidak hanya itu, tar akan masuk ke peredaran darah dan meningkatkan risiko terjadinya diabetes, penyakit jantung, hingga gangguan kesuburan. Tar dapat terlihat melalui noda kuning yang tertinggal di gigi dan jari.

4. Hidrogen Sianida

Senyawa racun lainnya yang menjadi bahan penyusun rokok adalah hidrogen sianida. Beberapa negara pernah memakai senyawa ini untuk menghukum mati narapidana. Saat ini, hidrogen sianida juga digunakan dalam industri tekstil, plastik, kertas, dan sering dipakai sebagai bahan pembuat asap pembasmi hama. Efek dari senyawa ini dapat melemahkan paru-paru, menyebabkan kelelahan, sakit kepala, dan mual.

5. Benzema

Benzema merupakan residu dari pembakaran rokok. Paparan benzena jangka panjang (setahun atau lebih), dapat menurunkan jumlah sel darah merah dan merusak sumsum tulang, sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia dan perdarahan. Selain itu, benzena juga merusak sel darah putih sehingga menurunkan daya tahan tubuh, serta meningkatkan risiko leukemia.

6. Formaldehida

Formaldehida merupakan residu dari pembakaran rokok. Dalam jangka pendek, formaldehida mengakibatkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.

Dalam jangka panjang, formaldehida dapat meningkatkan risiko kanker nosofaring.

7. Arsenik

Arsenik merupakan golongan pertama karsinogen. Paparan terhadap arsenik tingkat tinggi dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker kulit, kanker paru-paru, kanker saluran kemih, kanker ginjal, dan kanker hati.

8. Kadmium

Sekitar 40-60 persen dari kadmium yang terdapat dalam asap rokok, terserap masuk ke paru-paru saat merokok. Kadar kadmium yang tinggi dalam tubuh dapat menimbulkan gangguan sensorik, muntah, diare, kejang, kram otot, gagal ginjal, dan meningkatkan risiko kanker.

9. Amonia

Amonia merupakan gas beracun, tidak berwarna, namun berbau tajam. Pada industri rokok, amonia digunakan untuk meningkatkan dampak candu nikotin.

Dalam jangka pendek, menghirup dan terpapar amonia dapat mengakibatkan napas pendek, sesak napas, iritasi mata, dan sakit tenggorokan. Sedangkan dampak jangka panjangnya yaitu pneumonia dan kanker tenggorokan.

A.4 Kebersihan Gigi dan Mulut

Kesehatan merupakan salah satu yang diutamakan dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dan lainnya. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda atau bahkan bisa menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain (Betrix E. Maribun, Christy N. Mintjelaskan, damajanty H. C. Pangemanan 2016)

A.4.1 Cara Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Menggunakan benang gigi

Benang Gigi dapat digunakan untuk membersihkan sisa makanan yang menempel di sela-sela gigi dan mencegah terbentuknya plak yang dapat

menyebabkan gigi berlubang. Membersihkan sela gigi dengan benang gigi (*dental flossing*) bisa Anda lakukan setelah menyikat gigi.

b. Menghentikan kebiasaan merokok

Merokok dapat menyebabkan sejumlah masalah pada gigi dan mulut, seperti bau mulut, perubahan warna gigi, penumpukan plak dan karang gigi, serta munculnya bercak putih di mulut akibat iritasi (*leukoplakia*). Selain itu, merokok juga dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker mulut.

c. Menyikat gigi dengan teratur

Menyikat gigi dua kali sehari, pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur.

d. Menggunakan pasta gigi dengan kandungan fluoride

Bakteri yang ada di dalam mulut akan mengeluarkan zat asam untuk mengolah karbohidrat dari makanan yang Anda konsumsi. Zat asam tersebut dapat mengikis mineral di dalam email atau lapisan luar gigi. Hal ini lama-kelamaan bisa menyebabkan gigi berlubang. Untuk membantu mencegah terjadinya gigi berlubang dan memperkuat lapisan email gigi, gunakanlah pasta gigi yang mengandung *fluoride* saat menyikat gigi.

e. Menggunakan Obat Kumur

Untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut, Anda bisa menggunakan obat kumur yang mengandung *thymol*, *methyl salicylate*, *menthol*, dan *eucalyptol*. Zat-zat tersebut biasanya terdapat dalam obat kumur yang mengandung ekstrak teh hijau, daun *mint*, siwak, dan daun *thyme*.

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terkait

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	- Jeanyvia Anggreyni Sodri - Rosihan Adhani - Isnur Hatta	Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut perokok	Dentin (Jur. Ked. Gigi), Vol II. No 1. April 2018 : 32 – 39 http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/406/397

2.	- Cut Marisa Diba - Juraida Usman Bany - Sunnati	Hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan rongga mulut	Journal Canius Dentistry Volume 1, Nomor 4 (November 2016): 12-19 http://www.jim.unsyiah.ac.id/JCD/article/view/1657
3.	- Rosdiana Tiurlan Simaremare	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu-Ibu Yang Memiliki Kebiasaan Merokok Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap OHI-S Di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan	Jurnal PANNMED, Vol 12 No 2 (2017) http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/2402
4.	- Karen Rompis - Vonny N. S. Wowor - Damajanty H. C. Pangemanan	Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SMK Negeri 8 Manado	Jurnal e-clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2019 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/24023
5.	- Reca	Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Remaja Perokok dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut di Desa Punge Jurong Kota Banda Aceh	Jurnal Aceh Medika, Vol. 4, No. 1, April 2020 :116-124 http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika/article/download/1028/pdf
6.	- Desi Andriyani	Hubungan Merokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut	Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 1, April 2017

		Siswa di Bandar Lampung	https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/856
7.	- Badai Septa	Pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016	Vol. 16 No. 1 Tahun 2017 https://core.ac.uk/download/pdf/270295143.pdf
8.	- Linda Suryani	Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok Dan Dampaknya Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Di Desa Lamsayeun Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018	Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 2019; 4 (1) : 40-44 http://114.7.97.221/index.php/JMKM/article/download/838/716
9.	- Aziizah KN - Setiawan - Lelyana S	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Rokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	SONDE (Sound of Dentistry) Vol 3 No 1 https://journal.maranatha.edu/index.php/sod/article/download/1774/1293
10.	- Lu'lu'il Mahfuzoh - Susilarti - Dwi Eni Purvati	Gambaran Status Kebersihan gigi dan Mulut pada Perokok di Asrama Putra Bumi Gora NTB Yogyakarta	Jurnal Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jln. Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta. http://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/i

			index.php/JGM/article/download/259/167/
--	--	--	---

C. Kebaruan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

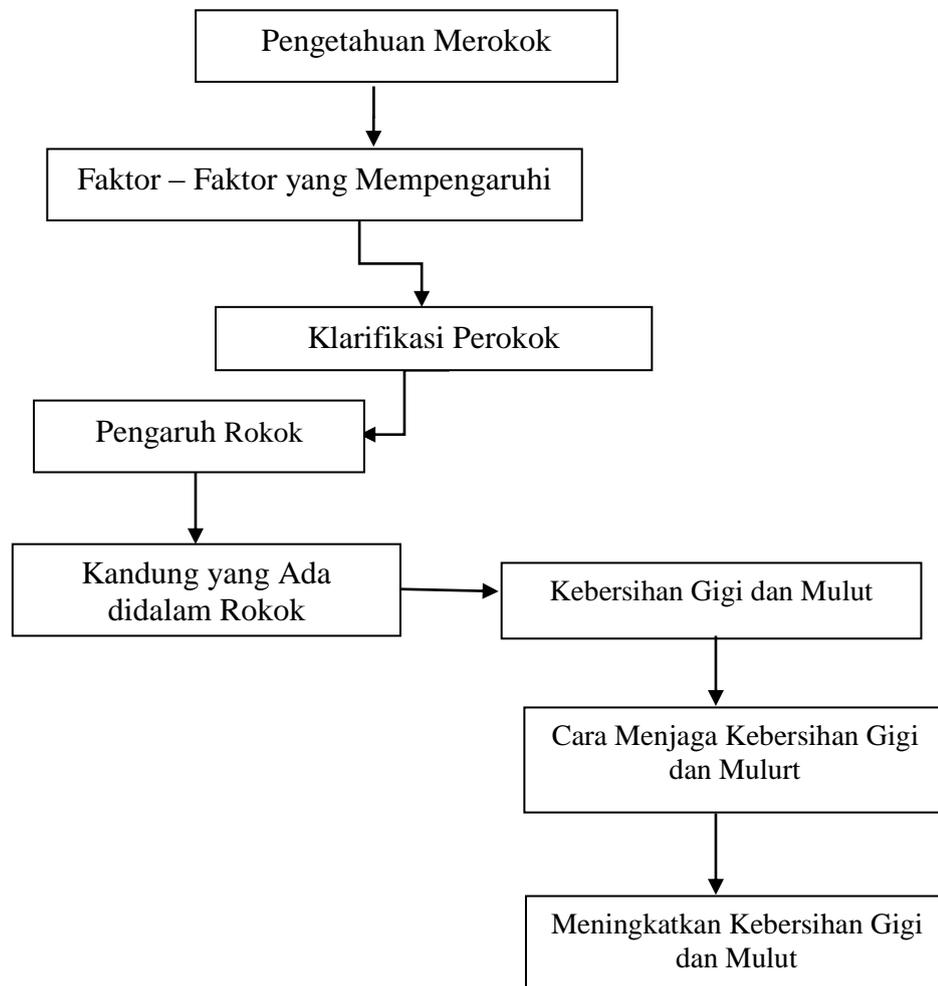
Tujuan penelitian dilakukannya *Systematic Review* untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

C.2 Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai *Outcome* adalah gambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

C. Rumusan PICOS

- a. *Population* : Masalah Pada Remaja
- b. *Intervention* : Tindak Ada
- c. *Comparison* : Tidak Ada
- d. *Outcome* : Meningkatkan kebersihan Gigi dan Mulut
- e. *Study design* : *Systematic Review*

D. Prosedur Penelitian Artikel

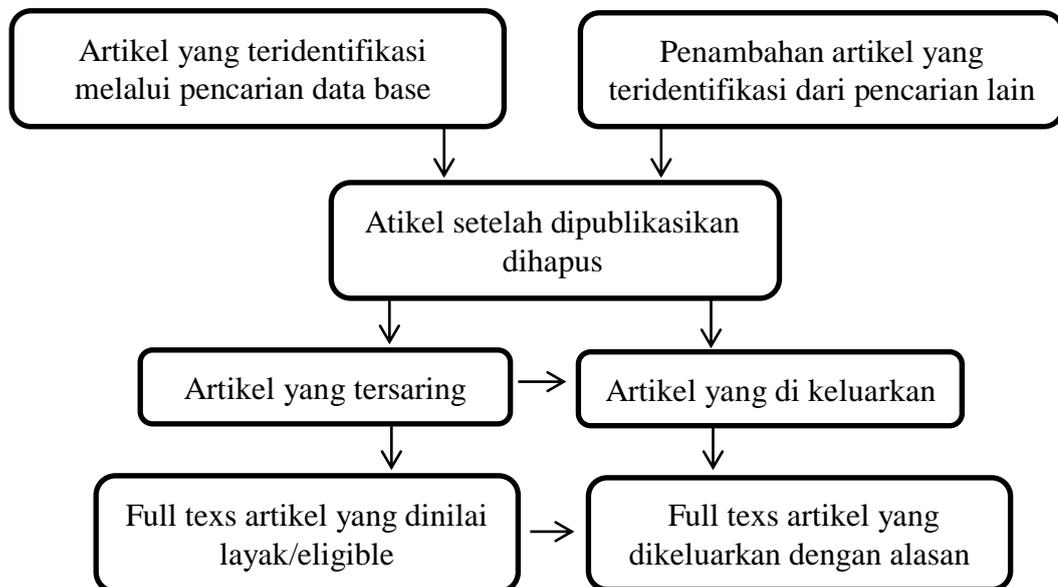
Sumber penelusuran artikel *systematic review* dengan menggunakan *database* elektronik terakreditasi/terindeks seperti *Google Scholar*, *Google*, *Pubmed*, *Research Gate* dan sumber *database* lainnya yang menyebutkan dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (*AND*, *OR* dan *NOT*).

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Menggunakan Format PICOS.

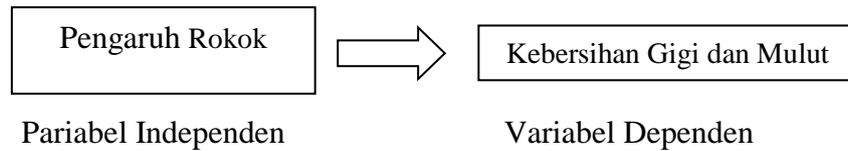
Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Populasi	Remaja	Selain Remaja
Intervention	Tidak Ada	Tidak Ada
Comparation	Tidak Ada faktor pembanding	Tidak Ada
Outcome	Menurunnya angka pengaruh rokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja	Selain menurunnya angka pengaruh rokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja
Study Design	Kuantitatif	Selain Kuantitatif
Tahun Terbit	Jurnal Terbit 2015-2020	Tidak ada
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Langkah Penelitian



Gambaran 3.1 Langkah-langkah Penelitian

F. Variabel Penelitian



Gambar 2.3 Variabel Penelitian

G. Defenisi Oprasional Variabel

G.1 Pengaruh Rokok

- a. Defenisi : Dapat meningkatkan risiko terkena berbagai penyakit, seperti penyakit jantung, stroke, masalah kesuburan, dan gangguan pada paru-paru.
- b. Outcome : Peningkatan kebersihan gigi dan mulut
- c. Instrumen : artikel terpublikasi
- d. Skala Pengukur : Kategorik

G.2 Kebersihan Gigi dan Mulut

- a. Defenisi : Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena gigi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan penyunyahan atau bahkan bisa menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain.
- b. Outcome : Penurunan jumlah perokok pada remaja.
- c. Instrumen : Artikel terpublikasi
- d. Skala Pengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

H.1 Instrumen penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja.”

H.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada remaja sesuai dengan artikel dan *outcome* yang ingin dicapai sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *ethical clearance* yang diterbitkan dari komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan peneliti *systematic review* dan keasliannya dapat ditanggung jawabkan tampilan hasil *review* adalah tentang ringkasan dan hasil setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	2	20
2.	2017	4	40
3.	2018	1	10
4.	2019	2	20
5.	2020	1	10
B.	Desain Penelitian		
1.	Deskriptif Cross Sectional	6	60
2.	Deskriptif dengan Metode Survey	1	10
3.	Deskriptif Desain Potong Lintang	1	10
4.	Deskriptif Analitik	2	20
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	1	10
2.	Random Sampling	6	60
3.	Purvosive Sampling	2	20
4.	Cluster Sampling	1	10

D.	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner	8	80
2.	Wawancara	2	20
E.	Analisis Statistik Penilaian		
1.	Responden	3	30
2.	Ujistatistikchi - square	7	70

Keterangan :

Berdasarkan table 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2017, 20% artikel tahun 2016, 2019 dan masing masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Diperoleh data Desain Peneliti sebesar 60% deskriptif cross section, 20% Deskriptif Analitik, dan masing – masing 10% deskriptif dengan metode survey dan deskriptif desain potong lintang.

Diperoleh data sampling penelitian sebesar 60% total random sampling, purposive sampling, 20% purposive sampling, dan masing – masing 10% cluster sampling dan total sampling.

Diperoleh data instrument penelitian sebesar 80% kuisisioner dan 20% dengan penelitian wawancara.

Diperoleh data analisis statistik penelitian sebesar 70% uji statistic chi-square dan 30% responden.

F. Hasil Karakteristik Tentang Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut

Hasil dilakukan untuk mengetahui karakteristik tentang pengetahuan pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut pada remaja berdasarkan kriteria pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut.

Kriteria Pengetahuan Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut	f	%
Baik	3	30
Sedang	6	60
Buruk	1	10
Jumlah	10	100%

Berdasarkan table 4.2 diketahui bahwa sebagian besar termasuk dalam kriteria sedang (60%) kriteria baik (30%) dan kriteria buruk (10%).

Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan Tentang pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja.

Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja.	f	%
Baik	4	40
Sedang	6	60
Jumlah	10	100%

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan 10 artikel menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut 60% sedang dan 40% baik.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data berjumlah (40%) artikel dipublikasikan pada tahun 2017, (20%) pada tahun 2016 dan 2019, (10%) masing-masing dipublikasi pada tahun 2018 dan 2020. Dari data yang diperoleh hasil penelitian dan penelitian terkait diatas meokok merupakan salah satu kebiasaan yang sangat umum yang dapat kita temukan dikalangan masyarakat khususnya remaja, bahkan bagi golongan tertentu sudah menjadi gaya hidup. Beberapa faktor yang melatar belakangi kebiasaan merokok pada remaja, salah satunya yaitu kurang mengetahui pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut (Karen Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. Pangemanan 2019). Penelitian ini menyimpulkan skor penilaian seluruh responden tingkat pengetahuan responden tentang pengaruh rokok dengan kebersihan gigi dan mulut dapat digolongkan dalam kriteria sedang.

Adapun metode penelitian dari 10 jurnal yang telah diperoleh data desain penelitian berjumlah (60%) Deskriptif cross sectional, Penelitian cross-sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian cross-sectional hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmojo, 2010). (20%) deskriptif analitik, deskriptif analitik dapat dikatakan sebagai suatu cara bagaimana suatu data ditampilkan agar informasi yang ditampilkan dapat secara jelas diterima oleh orang lain. Pada deskriptif analitik, suatu data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Pemilihan penyajian data dalam bentuk tabel atau grafik disesuaikan dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai (Kevin Olla, Semtember 14, 2017). (10%) masing-masing deskriptif dengan metode survey dan deskriptif desain potong lintang. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara factual, baik tentang institusi

sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedangberlangsung (Moch. Nazir (2003: 56)).

Sampel penelitian yang digunakan dari 10 jurnal yang telah Diperoleh data sampling sebesar (60%) random sampling, random sampling adalah pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi itu. (20%) menggunakan purvose sampling, Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). (10%) sampel menggunakan cluster sampling dan total sampling, cluster sampling adalah pengambilan sampel atas dasar cluster/ kelompok/gerombolan sedangkan total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Diperoleh data instrumen penelitian, (80%) jurnal menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan (20%) wawancara.

Teknik analisa yang digunakan yaitu sebesar (70%) penelitian menggunakan analisis Uji Chi Squer adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang di lakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). (30%) menggunakan uji responden, responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.

5.2 Karakteristik Tentang Pengaruh Rokok dengan Kebersihan Gigi dan Mulut

Berdasarkan dilakukannya *systematic review* diketahui bahwa dari 10 jurnal sebagian besar termasuk kedalam kriteria sedang (60%) kriteria bail (30%) dan kriteria buruk (10%). Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimiliki, meliputi indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Novitasari menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan antara lain, usia, pendidikan,

pekerjaan, pengalaman, minat, lingkungan dan informasi. (Karen Rompis, Vonny N. S. Wowor, Damajanty H. C. Pangemanan 2019).

Banyak perokok kurang memahami perlunya menjaga kesehatan rongga mulut yang dapat memberikan efek buruk terhadap kelainan jaringan pulpa dan periapikal. Hal ini disebabkan pengetahuan tentang pentingnya merawat gigi yang masih kurang dan kurangnya kesadaran untuk menerapkan kebiasaan yang positif dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut sehari-hari, sehingga untuk meningkatkan kesadaran tersebut dibutuhkan pendidikan kesehatan yang mencakup adanya proses komunikasi, motivasi instruksi kepada remaja perokok untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut (Recca, 2020).

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di kalangan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada remaja salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang dampak merokok.1 Merokok dapat memberikan dampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seperti penyakit rongga mulut yaitu penyakit periodontal yang berupa gingivitis, perubahan warna pada gigi, karies, dan kehilangan gigi.2 Sedangkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut (Cut M. D., Zuraida U. B., Sunnati 2016)

Berhenti merokok dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Pengetahuan merupakan salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi terbentuknya motivasi seseorang, dengan demikian tingkat pengetahuan seseorang tentang dampak merokok sangatlah penting karena dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang diharapkan dapat membentuk motivasi dalam hal ini adalah motivasi untuk berhenti merokok (Aziizah KN , Setiawan , Lelyana S).

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kategori pengetahuan perokok menurut jurnal yang telah di-*review* adalah kategori sedang (60%), baik (30%), buruk (10%).
2. Status kebersihan gigi dan mulut perokok menurut jurnal yang telah di-*review* adalah sedang (60%), baik (40%).
3. Hasil penelitian bahwa rokok dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan perokok dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pihak Orang Tua

Diharapkan peran orang tua untuk memberi perhatian, arahan serta pembelajaran pada anak tentang bahaya merokok, orang tua juga sebaiknya agar lebih memperhatikan kebiasaan anak dan lebih mengawasi kebiasaan anak.

6.2.2 Bagi Pihak Remaja

Kepada para remaja agar mengurangi kebiasaan merokok agar kesehatan gigi dan mulutnya tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Sodri A. J, Adhani R. , Hatta I. (2018). *Hubungan pengetahuan sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan rongga mulut*. Dentin (Jur. Ked. Gigi), Vol II. No 1. April 2018 : 32 – 39.
- Diba M. C., Bani U. J., Sunnati. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan dampak merokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan status kebersihan rongga mulut*. Journal Canius Dentistry Voume 1, Nomor 4 (November 2016): 12-19.
- Simare-mare T. S. (2017). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu-ibu yang memiliki kebiasaan merokok tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap OHI-S di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan*. Jurnal PANNMED, Vol 12 No 2.
- Rompis Karen, Wowor S. N. V., Pangemanan C. H. Damajanty. (2019). *Tingkat pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut pada siswa SMK Negeri 8 Manado*. Jurnal e-clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember.
- Reca. (2020). *Hubungan Prilaku memelihara kebersihan gigi dan mulut remaja perokok dengan status kebersihan gigi dan mulut di Desa Punge Jurong Kota Banda Aceh*. Jurnal Aceh Medika, Vol. 4, No. 1, April 2020 :116-124.
- Andriyani Desi. (2017). *Hubungan merokok dengan kebersihan gigi dan mulut siswa di Bandar Lampung*. Jurnal Keperawatan, Volume XIII, No. 1, April.
- Septa Badai. (2017). *Pengetahuan perokok tentang kesehatan gigi dan mulut*

pada masyarakat di Desa Porehu Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016.
Vol. 16 No. 1.

Suryani Linda. (2019). *Hubungan pengetahuan tentang rokok dan dampaknya dengan status kebersihan gigi dan mulut pada masyarakat di Desa Lamsayeun Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018.* Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 2019; 4 (1) : 40-44.

K. N Aziizah, Setiawan, S Lelyana. *Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha.* SONDE (Sound of Dentistry) Vol 3 No 1.

Mahfuzoh Lu'lu'il, Susilarti, Purvati Eni Dwi. (2017). *Gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada perokok di Asrama Putra Bumi Gora NTB Yogyakarta.* Jurnal Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jln. Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta.

Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta

Olla Kevin. (2017). *Pelajari deskriptif analitik untuk mendapatkan data yang akurat.* September 14.

M. Nazir. (2003). *Metode penelitian.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D.* Bandung : ALFABETA.



KEMENKES RI

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/09/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Tentang Pengaruh Rokok Terhadap Kebersihan Gigi
Dan Mulut Pada Remaja”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Anggi Anggrayni**

Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



[Signature]
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang pengaruh Rokok Terhadap Kebersihan Gigi dan mulut Pada Remaja

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Kamis / 11 Maret 2021		Mengajukan judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Jumat / 12 Maret 2021		Acc judul KTI	Perbaiki judul dan membuat outline		
3.	Sabtu / 13 Maret 2021	Outline		Membuat Outline		
4.	Senin / 15 Maret 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah - tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Memasukan survey awal		
5.	Kamis / 18 Maret 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Penelitian terkait - Kebaruan penelitian - Kerangka berpikir - Hipotesis 	Menambahkan referensi hipotesis disetiap judul yang memiliki hubungan		
6.	Senin / 22 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Desain penelitian - Tempat dan waktu penelitian - Rumusan PICO - Prosedur penelusuran artikel - Langkah penelitian - Variabel penelitian - Defenisi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Defenisi Oprasional singkat padat dan tepat 3. Prosedur penelitian dijelaskan 4. Langkah penelitian dijabarkan 		

			oprasional variabel - Instrumen penelitian dan pengolahan data - Analisis penelitian - Etika penelitian			
7.	Senin / 29 Maret 2021	Ujian proposal Karya Tulis Ilmiah	- Mempersiapkan power point - Mempersiapkan diri - Mempersentasikan proposal Karya Tulis Ilmiah dengan dosen ketua penguji, dan dosen penguji 1 dan 2 - 4. Mengambil surat permohonan penelitian			
8.	Selasa / 6 April 2021	BAB I BAB II BAB III		Revisi memperbaiki proposal KTI		
9.	Senin / 19 April 2021		Pengambilan data dengan sistematik review	Mereview 10 jurnal		
10.	Minggu / 2 Mei 2021	BAB IV	- Tabel karakteristik umum - Tabel gaambaran pengetahuan tentang pengaruh rokok terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja	Menyesuaikan dengan referensi – referensi artikel yang diambil		
11.	Senin / 10 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada		

				tabel		
12.	Rabu / 19 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
13.	Jumat / 4 Juni 2021	Abstrak	Isi Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraph 1 latar belakang masalah - Paragraph 2 metode penelitian - Paragraph 3 Hasil penelitian - Paragraph 4 kesimpulan dan saran 		
14.	Senin / 14 Juni 2021		Ujian seminar hasil	Perbaiki tulisan dan susunan Karya Tulis Ilmiah		
15.	Rabu / 16 Juni 2021		Revisi KTI	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi daftar pustaka - Perbaiki abstrak - Periksa kelengkapan data 		
16.	Selasa / 29 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid dan di tanda tanganin oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II		

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, 15 Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Persiapan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Pengolahan Data																
5.	Analisa Data																
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																
7.	Seminar Hasil																
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																

BIODATA PENELITI

Nama : Anggi Anggrayni
Tempat/Tanggal Lahir : Sumberjo, 31 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 (Satu)
Nama Orang Tua
 Ayah : Abdi Irawan
 Ibu : Mariati
Alamat : Dusun VII Jati Desa Bantan
 -Kelurahan : Desa Bantan
 -Kecamatan : Dolok Masihul
 -Kabupaten : Serdang Bedagai
Agama : Islam
No Hp : 082239590562

Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2007-2012) : SD Negeri 102062 Bangun Bandar
2. Tahun (2012-2015) : SMP Negeri 1 Dolok Masihul
3. Tahun (2015-2018) : Madrasah Aliyah Negeri Dolok Masihul
4. Tahun (2018-2021) : Program Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

